

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Hakikatnya penelitian merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran.<sup>1</sup> Pendekatan penelitian merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, aktivitas sosial, sikap, persepsi, kepercayaan, peristiwa, serta pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>2</sup> “Krik dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya”.<sup>3</sup>

Selain itu Meleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, seperti persepsi, perilaku, motivasi serta tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 49.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 60.

<sup>3</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,...,hlm. 4.

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 6.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Karena dalam penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa rangkaian kata-kata yang tertulis serta kata-kata lisan dari orang yang diamati.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini berada di TK Alam Mutiara Umat Tulungagung, yang beralamat di Dusun Bendil, Kelurahan Panggungrejo, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulugagung.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan penggerak instrumen pengumpul data. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan secara langsung.<sup>5</sup> Zainal Arifin dalam bukunya yang berjudul *Penelitian Pendidikan* menyatakan bahwa peneliti sebagai pengamat partisipan atau berperan serta di dalamnya, peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin pada hal-hal yang sangat kecil.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti berperan untuk mengamati aktivitas serta kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dan di beberapa kegiatan peneliti ikut berpartisipasi di dadamnya. Sehingga dalam hal ini peneliti disebut sebagai penelitian yang partisipan.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,..., hlm. 222.

<sup>6</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 164.

#### D. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu obyek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Jika peneliti menggunakan wawancara atau kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut merupakan sumber data responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan atau merespon pertanyaan, baik secara lisan maupun tertulis.<sup>7</sup>

Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>8</sup> Sumber data pada penelitian ini ada dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer ialah data yang dikumpulkan secara langsung oleh orang yang berkepentingan dalam memaknai data tersebut.<sup>9</sup> Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti data primer didapatkan melalui wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dalam memaknai data tersebut.<sup>10</sup> Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti data sekunder didapatkan melalui hasil observasi dan dokumentasi dari kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.

---

<sup>7</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 73.

<sup>8</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,..., hlm. 157.

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 80.

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 80

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data ialah suatu informasi mengenai gejala yang harus dicatat oleh pengamat, harus akurat, mudah dibaca, mudah dipahami, namun tidak diubah untuk suatu ketidak jujuran.<sup>11</sup>

Untuk mendapatkan data yang sesuai dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, di antaranya:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan proses mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab, baik berhadapan secara langsung (tatap muka) atau dengan menggunakan media (alat komunikasi) antara pewawancara atau orang yang sedang diwawancara.<sup>12</sup>

Wawancara banyak digunakan oleh peneliti kualitatif, karena teknik wawancara memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai konteks dan kondisi.

Teknik wawancara ialah suatu cara yang dilakukan oleh pewawancara kepada orang yang diwawancara dengan berbicara dan memberikan pertanyaan secara langsung dan jawabannya dapat dicatat atau direkam menggunakan alat perekam (tape record). Dengan begitu teknik wawancara dapat digunakan pada orang yang diwawancara (responden). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada dua narasumber yaitu kepala sekolah dan guru.

---

<sup>11</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,..., hlm. 79.

<sup>12</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*,..., hlm. 31.

Dan teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti ialah wawancara secara mendalam terhadap narasumber yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang akurat.

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan terhadap obyek secara langsung dengan menggunakan indra penglihatan yang artinya tidak mengajukan pertanyaan.<sup>13</sup>

Observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah observasi langsung, yang artinya peneliti mengadakan penelitian secara langsung di lokasi yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang nyata dan sesuai dengan penelitian ini. Dengan adanya metode observasi, peneliti ingin mengetahui lebih detail dan mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di sekolah tersebut.

Berkaitan dengan hal tersebut maka peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti dapat melihat dan mengamati sendiri mengenai fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan serta memudahkannya untuk membentuk tulisan. Dengan teknik ini maka peneliti harus hadir di lokasi penelitian yaitu di TK Alam Mutiara Umat Tulungagung untuk memperoleh atau mendapatkan data yang diperlukan.

---

<sup>13</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 70.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah kegiatan pengumpulan data dengan cara mencari data melalui informasi yang sudah dicatat atau dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada di sekolah. Data-data yang tersedia ialah berbentuk catatan harian, foto, surat, dan sebagainya. “Zainal Arifin mengungkapkan bahwa sifat utama data ini tidak berada pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di masa lampau. Secara mendalam bahan dokumenter terbagi menjadi beberapa macam di antaranya surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, autobiografi, klipping, memorial, data server dan flasdisk, data yang tersimpan di website, dokumen pemerintah atau swasta, dan lain-lain”<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu berupa catatan lapangan dan pengambilan foto-foto pembelajaran yang dilakukan oleh TK Alam Mutiara Umat Tulungagung.

### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data ialah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diberitahukan

---

<sup>14</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*,..., hlm. 170.

atau diinformasikan kepada banyak orang.<sup>15</sup> Selain itu teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian melalui alat-alat statistik yang digunakan dalam penelitian.<sup>16</sup> Selanjutnya data yang sudah terkumpul, dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>17</sup>

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti meringkas atau merangkum, memilih hal yang pokok, fokus terhadap hal yang penting, serta membuang hal-hal yang tidak penting atau tidak perlu.<sup>18</sup> Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang jelas sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun seluruh informasi secara sistematis untuk mendapatkan kesimpulan sebagai temuan penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa rangkaian kata dan kalimat yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,...,hlm. 244.

<sup>16</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 163.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,...,hlm. 246.

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 247.

menguasai data serta memudahkan peneliti dalam merencanakan tindakan selanjutnya.

### 3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau kesimpulan data merupakan tahapan akhir dan analisis data puncak. Verifikasi juga diperlukan untuk memperoleh data yang valid. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru. Temuan berupa data deskripsi atau gambaran suatu objek yang awalnya masih meragukan, sehingga setelah diteliti menjadi data yang jelas, yaitu berupa interaktif dan hipotesis.<sup>19</sup> Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh melalui analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menganalisis data di lapangan yang dilakukan selama pengumpulan data berlangsung.
- b. Menganalisis data yang baru diperoleh atau menganalisis data yang telah terkumpul.
- c. Setelah proses pengumpulan data selesai, peneliti membuat laporan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian.

Dengan teknik ini data yang diperoleh akan dipilah-pilah kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya isinya akan dianalisis dengan informasi yang diperlukan atau dibutuhkan secara mendalam dan nyata atau kongkrit.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,...,hlm. 252-253.



## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menjamin keabsahan data maka membutuhkan pembuktian untuk mempertanggungjawabkan kebenarannya yaitu dilakukan dengan :

1. Perpanjangan keikutsertaan, 2. Ketekunan atau keajegan pengamat, 3. Triangulasi, 4. Pengecekan atau pemeriksaan teman sejawat.<sup>20</sup>

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yaitu peneliti tinggal di lapangan atau di tempat penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>21</sup> Keikutsertaan peneliti sangat diperlukan karena peneliti dapat menentukan data dan kesimpulan yang hendak diperoleh. Semakin lama atau semakin panjang kurun waktu dalam melakukan penelitian maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid.

### 2. Ketekunan atau Keajegan Pengamat

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan isu atau persoalan yang sedang dicari dan kemudian dipusatkan secara rinci pada hal-hal tersebut.<sup>22</sup> Kemudian ditelaah secara rinci sampai berada di titik tertentu, sehingga tampak salah satu faktor yang mudah untuk dipahami.

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 270.

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hlm. 327.

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 329.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan hal-hal lain untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data-data tersebut.<sup>23</sup> Dengan triangulasi ini, penulis dapat menarik kesimpulan dari berbagai sudut pandang sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

Dalam praktiknya triangulasi yang digunakan oleh penulis ada dua yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pertama triangulasi sumber, disini penulis mewawancarai lebih dari satu narasumber dengan pertanyaan yang sama, kemudian penulis membandingkan hasil dari data yang telah diperoleh. Kedua dengan menggunakan triangulasi teknik, disini penulis membandingkan hasil data yang diperoleh melalui observasi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 4. Pemeriksaan atau Pengecekan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara yang didiskusikan dengan rekan sejawat.<sup>24</sup> Pengecekan sejawat ini bermaksud untuk mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan teman mahasiswa dan dosen pembimbing yang sedang atau sudah melakukan penelitian kualitatif dan teknik ini bertujuan agar peneliti dapat mereview persepsi serta menganalisis data yang telah diperoleh.

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 330

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 332.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari empat tahap, di antaranya:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan keperluan yang akan dilakukan selama penelitian, mulai dari mengadakan observasi di TK Alam Mutiara Umat Tulungagung, mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung, membuat rancangan penelitian, dan membuat daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mencari informasi mengenai keadaan sekolah. Ketika seluruh data sudah terkumpul, maka peneliti melakukan wawancara terhadap informan, kemudian mengobservasi kegiatan pembelajaran di sekolah, dan mengambil dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan seluruh data yang telah diperoleh dari lapangan untuk dianalisis, ditarik kesimpulan, dan ditelaah sehingga sesuai dengan prosedur penelitian.

### 4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis

dan disimpulkan dalam bentuk karya tulis ilmiah yaitu berupa laporan penelitian yang mengacu dan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.